

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah IAIN Antasari Banjarmasin Berdirinya IAIN Antasari diawali oleh adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan Islam yang sudah dan kesatuan ilmu pengetahuan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama no. 89, pada 20 November 1964.

Nama Antasari diambil dari nama Banjar yang pada tahun 1859-1862 sangat gigih melawan penjajah Belanda. Pemerintah RI kemudian secara resmi hal yang mendorong berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu sebagai berikut.

1. Sebelum masa kemerdekaan, kesempatan untuk melanjutkan studi bagi lulusan Madrasah tingkat Aliyah atau sederajat sangat terbatas sekali. Hanya Kalimantan Selatan, maka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam akan terbuka luas bagi siapapun yang berminat.
2. Transformasi masyarakat yang cukup pesat, kemajuan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi informasi menyebabkan munculnya masalah-masalah baru dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Hadirnya perguruan tinggi berbasis agama Islam yang dapat menghasilkan tenaga-tenaga terdidik diharapkan mampu memecahkan problematika tersebut.

Nama Antasari diambil dari nama Banjar yang pada tahun 1859-1862 sangat gigih melawan penjajah Belanda. Pemerintah RI kemudian secara resmi Dan kemudian berubah menjadi Universitas Antasari Islam Negeri Banjarmasin.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- 2) Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat muslim.

B. Hasil Penelitian**1. Karakteristik Responden**

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1**Persentase Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-Laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Total	100	100.0

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas, jumlah responden tertinggi adalah responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 52 orang. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 48 orang.

b. Karakteristik Berdasarkan Semester Kuliah

Tabel 4.2**Persentase Umur Responden**

Semester	Jumlah	Persen
3	15	15%
5	21	21%
7	30	30%

Semester	Jumlah	Persen
9	34	34%
	100	100%

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari data karakteristik responden Berdasarkan Semester kuliah pada tabel di atas, jumlah responden tertinggi adalah responden dengan Semester 9 sebesar 34 orang, Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden Semester 3 yaitu sebesar 15 orang.

2. Hasil Jawaban Responden

a. Hasil Jawaban Responden Variabel Praktik Kerja Lapangan

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Praktik Kerja Lapangan dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Praktik Kerja Lapangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Praktik Kerja Lapangan (X1)

Item Pertanyaan	STS		TS		CS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya mengerti dan paham mengenai arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan	0	0	1	1.0	10	10.0	76	76.0	13	13.0	4.0100
Tempat PKL saya sudah	0	0	0	0	19	19.0	64	64.0	17	17.0	3.9800

sesuai dengan bidang Keahlian dan jurusan											
Saya selalu aktif mengikuti semua kegiatan di tempat PKL	0	0	0	0	33	33.0	52	52.0	15	15.0	3.8200
PKL mampu meningkatkan ketrampilan saya	0	0	7	7.0	22	22.0	62	62.0	9	9.0	3.7300

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Praktik Kerja Lapangan dalam penelitian ini adalah variabel bebas X. Pengertian PKL adalah salah satu bentuk pembelajaran untuk penerapan kurikulum berbasis kompetensi (*Curriculum Based Competency*). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah praktik kerja yang dikerjakan secara berkelompok (antara 2 sampai 3 orang mahasiswa) untuk memberikan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu sistem pada suatu perusahaan/lembaga/instansi serta memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang ada dan melaporkannya dalam bentuk karya ilmiah.

Pada variabel Praktik Kerja Lapangan yang memperoleh jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya mengerti dan paham mengenai arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan rata-rata 4,0100. Sedangkan jawaban terendah pada pertanyaan PKL mampu meningkatkan ketrampilan saya dengan rata-rata sebesar 3,7300.

b. Hasil Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Penghargaan Finansial dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Penghargaan Finansial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Penghargaan Finansial (X2)

Item Pertanyaan	STS		TS		CS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Bekerja di bank dapat memperoleh gaji pokok yang tinggi	6	6.0	14	14.0	25	25.0	46	46.0	9	9.0	3.3800
Bekerja di bank bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja	1	1.0	18	18.0	22	22.0	44	44.0	15	15.0	3.5400
Bekerja di bank memberikan jaminan dimasa depan (dana pensiun)	5	5.0	12	12.0	28	28.0	46	46.0	9	9.0	3.4200
Bekerja di bank bisa memperoleh kenaikan gaji	5	5.0	12	12.0	28	28.0	46	46.0	9	9.0	3.4200

setiap kenaikan jabatan											
-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Penghargaan Finansial dalam penelitian ini adalah variabel bebas X. Penghargaan Finansial merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Pada variabel Penghargaan Finansial yang memperoleh jawaban tertinggi pada pertanyaan Bekerja di bank bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja dengan rata-rata 3,5400. Sedangkan jawaban terendah pada pertanyaan Bekerja di bank dapat memperoleh gaji pokok yang tinggi dengan rata-rata sebesar 3,3800.

c. Hasil Jawaban Responden Variabel Pasar Kerja

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Pasar Kerja dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Pasar Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Pasar Kerja (X3)

Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya tertarik bekerja di bank karena luasnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan	0	0	8	8.0	37	37.0	33	33.0	22	22.0	3.6900

Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya tertarik bekerja di bank karena mudahnya mengakses lowongan pekerjaan	2	2.0	40	40.0	29	29.0	28	28.0	1	1.0	2.8600
Bank mengutamakan tingkat keamanan karyawannya dalam bekerja	6	6.0	41	41.0	25	25.0	25	25.0	3	3.0	2.7800
Sebagai mahasiswa lulusan ekonomi, akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di bank	5	5.0	44	44.0	23	23.0	24	24.0	4	4.0	2.7800
Bekerja di perbankan memiliki kesempatan yang luas untuk memperoleh jabatan yang	8	8.0	37	37.0	24	24.0	26	26.0	5	5.0	2.8300

dinginkan											
-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Pasar Kerja dalam penelitian ini adalah variabel bebas X. Pasar Kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Pasar kerja merupakan sarana tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tenaga kerja. Yang dimaksud penjual tenaga kerja disini adalah para pencari kerja dan pembeli tenaga kerja adalah lembaga/perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Jadi di pasar kerja lah yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja.

Pada variabel Pasar Kerja yang memperoleh jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya tertarik bekerja di bank karena luasnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan dengan rata-rata 3,6900. Sedangkan jawaban terendah pada pertanyaan Bank mengutamakan tingkat keamanan karyawannya dalam bekerja dan Sebagai mahasiswa lulusan ekonomi, akan lebih mudah memperoleh pekerjaan di bank dengan rata-rata sebesar 2,7800.

Dengan demikian dapat disimpulkan, mayoritas para mahasiswa merasakan dalam pengembangan karir terbuka seluas-luasnya bagi mereka dan Organisasi menentukan Pemilihan Karir tanpa pertimbangan dari mahasiswa.

d. Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Keluarga

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Lingkungan Keluarga dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Lingkungan Keluarga (X4)

Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam bekerja	6	6.0	41	41.0	23	23.0	28	28.0	2	2.0	2.7900
Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam bekerja	5	5.0	43	43.0	23	23.0	24	24.0	5	5.0	2.8100
Orang tua memberikan dukungan finansial untuk pekerjaan saya di masa mendatang	8	8.0	37	37.0	25	25.0	27	27.0	3	3.0	2.8000

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini adalah variabel bebas X. Lingkungan Keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak.

Pada variabel Lingkungan Keluarga yang memperoleh jawaban tertinggi pada pertanyaan Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam bekerja dengan rata-rata 2.8100. Sedangkan jawaban

terendah pada pertanyaan Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam bekerja dengan rata-rata sebesar 2,7900.

e. Hasil Jawaban Responden Variabel Pemilihan Karir

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Pemilihan Karir seperti yang terdapat dalam kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel Pemilihan Karir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Pemilihan Karir (Y)

Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya tertarik berkarir di bank karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	3	3.0	42	42.0	27	27.0	28	28.0	0	0	2.8000
saya tertarik bekerja di bank karena dapat bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang setiap harinya	7	7.0	44	44.0	22	22.0	25	25.0	2	2.0	2.7100
Saya tertarik bekerja di bank karena sesuai dengan latar	6	6.0	46	46.0	23	23.0	23	23.0	2	2.0	2.6900

Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
belakang pendidikan sehingga mempermudah dalam jenjang karir											
Saya minat berkarir di bank karena prospek karir di perbankan cukup menjajikan di masa depan	9	9.0	40	40.0	25	25.0	24	24.0	2	2.0	2.7000
Saya memiliki keinginan untuk berkarir di bank setelah lulus kuliah	3	3.0	41	41.0	27	27.0	29	29.0	0	0	2.8200

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Pemilihan Karir dalam penelitian ini adalah variabel terikat Y. Pemilihan Karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pada variabel Pemilihan Karir yang memperoleh jawaban tertinggi pada pertanyaan Saya tertarik berkarir di bank karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dengan rata-rata 2,8000, sedangkan jawaban terendah pada pertanyaan Saya tertarik bekerja di bank karena sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga mempermudah dalam jenjang karir dengan rata-rata sebesar 2,7000.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas X

Uji validitas adalah Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Untuk lebih jelasnya mengenai uji data secara validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Y Kepuasan Masyarakat

Variabel	Item	Correlation	Sig	Keterangan
Praktik kerja lapangan (X1)	X1.1	0,505	0,000	Valid
	X1.2	0,739	0,000	Valid
	X1.3	0,695	0,000	Valid
	X1.4	0,727	0,000	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,954	0,000	Valid
	X2.2	0,959	0,000	Valid
	X2.3	0,980	0,000	Valid
	X2.4	0,980	0,000	Valid
Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,589	0,000	Valid
	X3.2	0,804	0,000	Valid
	X3.3	0,902	0,000	Valid
	X3.4	0,899	0,000	Valid
	X3.5	0,774	0,000	Valid
Lingkungan Keluarga (X4)	X4.1	0,922	0,000	Valid
	X4.2	0,938	0,000	Valid
	X4.3	0,876	0,000	Valid
Pemilihan karir (Y)	Y1	0,904	0,000	Valid
	Y1	0,922	0,000	Valid

Variabel	Item	Correlation	Sig	Keterangan
	Y2	0,926	0,000	Valid
	Y3	0,764	0,000	Valid
	Y5	0,901	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah Penulis 2019

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh butir item pertanyaan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach's Alpha $> 0,60$. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliability
Praktik kerja lapangan (X1)	0,764	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,854	Reliabel
Pasar Kerja (X3)	0,778	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X4)	0,866	Reliabel
Pemilihan karir (Y)	0,823	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2021).

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarakan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogorov smirnov adalah lebih besar dari 0,05 (bebas masalah uji normalitas) Untuk mengetahuinya dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dari hasil output SPSS tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97252586
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil output SPSS sebesar 0,056 dapat dinyatakan bahwa

data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi, dengan kriteria nilai VIF tidak lebih besar dari 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Variance Inflation Factor
Praktik kerja lapangan (X1)	0.760	1.315
Penghargaan Finansial (X2)	0.756	1.322
Pasar Kerja (X3)	0.612	1.635
Lingkungan Keluarga (X4)	0.906	1.104
Pemilihan karir (Y)	0.760	1.315

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Karena semua pertimbangan dan syarat-syarat penelitian uji multikolinearitas sudah terpenuhi, dengan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

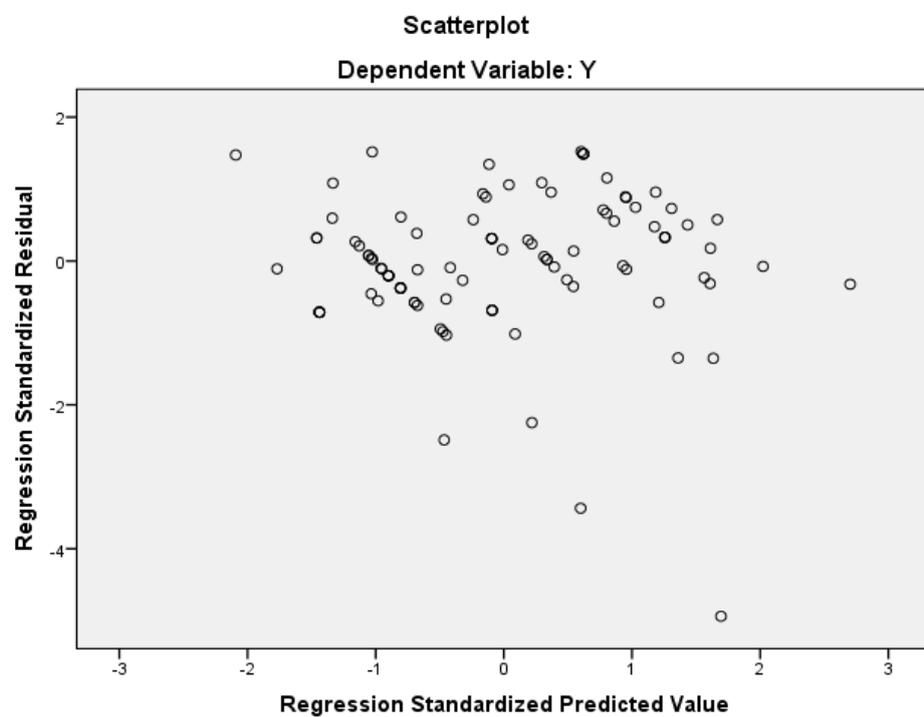
c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu penelitian dinyatakan bebas masalah heterokedastisitas jika data pada scatterplot menyebar tidak beraturan. Jika varian dari pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila

variannya berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan gejala heterodasitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heterodasitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot.

- a. Titik – titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- b. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola tertentu

Untuk Lebih Jelas lihat Gambar berikut ini :



Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini terbebas dari heterodasitas dan layak digunakan dalam penelitian karena titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola tertentu

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil output dari SPSS 21 terhadap data skor yang telah dibuat berdasarkan jawaban responden dari kuisisioner yang telah dibagikan, kemudian dirangkum menjadi bahasan-bahasan sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.700	2.214		.316	.753
1 X1	.375	.136	.153	2.753	.007
X2	.279	.060	.259	4.641	.000
X3	.841	.076	.688	11.082	.000
X4	.182	.077	.121	2.375	.020

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 0.700 + X1 0,375 + X2 0,279 + X3 0,841 + X4 0,182 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Peningkatan terhadap variabel Praktik Kerja Lapangan (X1) 0,375 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada Praktik Kerja Lapangan, maka Pemilihan karir juga akan meningkat sebesar 0,375
- Peningkatan terhadap variabel Penghargaan finansial (X2) 0,279 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat

nilai pada Praktik Kerja Lapangan, maka Pemilihan karir juga akan meningkat sebesar 0,279

- c. Peningkatan terhadap variabel Pasar Kerja (X3) 0,841 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada Pasar Kerja, maka Pemilihan karir juga akan meningkat sebesar 0,841
- d. Peningkatan terhadap variabel Lingkungan keluarga (X4) 0,182 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada Lingkungan Keluarga, maka Pemilihan karir juga akan meningkat sebesar 0,182

b. Uji-F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil nilai signifikansi pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1336.965	4	334.241	82.433	.000 ^b
	Residual	385.195	95	4.055		
	Total	1722.160	99			

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Dari Uji Anova atau F test, didapat tingkat signifikansi nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,05) Karena nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05

maka dapat disimpulkan Variabel Quality Of Work dan Budaya Organisasi Berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja.

c. Uji-t

Uji t Digunakan untuk menghitung signifikansi pengaruh secara parsial atau dari masing-masing variabel X terhadap Y. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.t) sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.700	2.214		.316	.753
1 X1	.375	.136	.153	2.753	.007
X2	.279	.060	.259	4.641	.000
X3	.841	.076	.688	11.082	.000
X4	.182	.077	.121	2.375	.020

Sumber: Data Primer diolah (2021)

- a. Variabel X1 Praktik Kerja Lapangan didapatkan nilai sig. = 0.007 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.
- b. Variabel X2 Penghargaan Finansial didapatkan nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.

- c. Variabel X3 Pasar Kerja didapatkan nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.
- d. Variabel X4 Lingkungan Keluarga didapatkan nilai sig. = 0.020 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.

d. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Berikut tabel untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel 4.15

Tabulasi interpretasi nilai R

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2005)

Tabel 4.16

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.881 ^a	.776	.767	2.01362
---	-------------------	------	------	---------

Sumber : Data Diolah Penulis 2021

Tabel model summary terlihat nilai Nilai R Square dengan nilai sebesar 0,776, adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X1,X2,X3 dan X4 terhadap variable Y sebesar 77.6%. Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan sedang karena berada di antara 0,600 sampai dengan 0.799. Artinya model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan Pemilihan Karir sebesar 77,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 77,6\% = 22,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Praktek Kerja Lapangan berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah

Praktik Kerja Lapangan didapatkan nilai sig. = 0.007 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.

Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari pendidikan sebagai program bersama antara perguruan tinggi dan Perbankan, yang dilaksanakan di dunia usaha atau di dunia perbankan. Mahasiswa perbankan syariah dipersiapkan dan dibekali ilmu yang mendalam tentang akuntansi syariah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin bekerja di lembaga keuangan syariah setelah lulus nanti. Peluang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maupun kesempatan untuk menjalankan bisnis pun terbuka lebar bagi lulusan perbankan syariah. Namun tidak semua lulusan perbankan syariah berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan perbankan syariah yang bekerja di lembaga konvensional. Namun kenyataannya di bank banyak pegawai yang bukan berasal dari

kompetensinya. Masih dominannya sumber daya manusia bank yang berlatarbelakang bukan dari kompetensi dan minimnya skill pengetahuan di bidang perbankan menimbulkan dampak yang cukup serius, yaitu implementasi dan tujuan dalam perbankan menjadi tidak optimal

2. Penghargaan Finansial berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah

Penghargaan Finansial didapatkan nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian Penghargaan Financial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Di Bidang Perbankan. Penghargaan finansial merupakan hasil kontrapretasi dari sebuah pekerjaan. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa gaji, bonus, insentif dan tunjangan. Sebuah penghargaan finansial itu juga dapat memberikan kepuasan bagi karyawan atas kinerja yang sudah diberikannya kepada lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu, penghargaan finansial menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi. Salah satunya, sebagai minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan.

Sesuai dengan hubungan imbalan-tujuan pribadi dari teori ekspektansi bahwa keadaan dimana imbalan organisasional akan memuaskan tujuan pribadi individu. Imbalan yang dimaksud adalah gaji (penghasilan) sebagai penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan yang merupakan tujuan dari seseorang berkarier. Begitu pula dengan mahasiswa akuntansi, mereka berminat berkarier di bidang Perbankan untuk mencapai tujuan mereka yakni memperoleh gaji karena profesi di bidang Perbankan cukup menjanjikan untuk mendapatkan gaji atau penghasilan yang cukup besar.

3. Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah

Pasar Kerja didapatkan nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir. Berdasarkan hasil penelitian Pasar Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Di Bidang Perbankan Artinya pekerjaan sebagai profesi Di Bidang Perbankan yang menawarkan rasa aman (tidak gampang terkena PHK) dan adanya kesempatan yang luas untuk berkembang semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih Karir Di Bidang Perbankan.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin/tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa

4. Lingkungan Keluarga berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah

Lingkungan Keluarga didapatkan nilai sig. = 0.020 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Pemilihan karir.

Dengan demikian membuktikan hubungan dengan keluarga pada penelitian ini mampu mempengaruhi Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah. Dalam pemilihan karir Mahasiswa UIN Perbankan Syariah cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama, dan Mahasiswa UIN Perbankan Syariah masih cenderung melibatkan lingkungan keluarga dan orang tua belum memberikan bimbingan untuk

masa depan seorang anak. Adapun dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah. Berpengaruhnya lingkungan keluarga terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah disebabkan yang dirasakan Mahasiswa UIN Perbankan Syariah saat ini, keluarga mempunyai peran penting dalam karir pada diri anak.